

**TAHUN
2022**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah-Dinas Perhubungan 2022



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Imogiri no 1 Yogyakarta

Telp. (0274) 410002 Fax. (0274) 410002 EMAIL :

perhubungan@kotajogja.go.id

EMAIL INTRANET perhubungan@intra.jogja.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Perhubungan Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKIP Dinas Perhubungan Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 30 Januari 2023
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

AGUS ARIF NUGROHO, S.STP.,MSi
NIP. 19770907 199603 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Ikhtisar Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perhubungan yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelancaran dan Keselamatan lalu lintas meningkat dengan indikatornya Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 adalah 0,645

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Dinas Perhubungan juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan:

- a. Kecepatan rata-rata kendaraan 32,27 km/jam
- b. Jumlah Pelanggaran sebanyak 540
- c. Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan 86,121%
- d. Persentase Juru Parkir yang tertib 97,47%
- e. Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi 94,12%

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan ke depan, sebagai berikut:

1. Kajian manajemen kebutuhan lalu lintas (traffic demand management)
2. Penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang didukung teknologi intelijen transport sistem (ITS)
3. Penyediaan sarana dan prasarana perhubungan.
4. Penegakan peraturan perundang – undangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian di sektor transportasi.
5. Survey Kinerja Lalu Lintas
6. Manajemen Lalu Lintas bus pariwisata
7. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas.
8. Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
9. Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas
10. Penertiban kelaikan kendaraan bermotor untuk mendukung keselamatan berlalu lintas.

Realisasi anggaran belanja (termasuk gaji dan belanja operasional) yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebesar

Rp. 20.839.081.614 dari total anggaran sebesar Rp 22.045.683.799 sehingga Dinas

Perhubungan melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.206.602.185 atau 5,47%.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Perhubungan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Struktur Organisasi	
1.2 Fungsi dan Tugas	
1.3 Isu-Isu Strategis	
1.4 Keadaan Pegawai	
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	
1.6 Keuangan	
1.7 Sistematika LKIP	
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis	
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan	
2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022	
2.3.1 Target Belanja Dinas Perhubungan	
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	
3.4. Akuntabilitas Anggaran	
3.5. Inovasi	
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan.....	3
Tabel I.2 Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin.....	3
Tabel I.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Bidang.....	4
Tabel I.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Beban Kerja.....	4
Tabel I.5 Perbandingan Sarana Prasarana dengan Kebutuhan.....	5
Tabel I.6 Anggaran Dinas Perhubungan Tahun 2022.....	6
Tabel II.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017 – 2022.....	8
Tabel II.2 Sasaran Strategis Dinas Perhubunga.....	9
Tabel II.3 Penyandingan Program RPJMD dan Permendagri 90 tahun 2019.....	10
Tabel II.4 Strategi, Program dan Kegiatan	10
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	13
Tabel II.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	14
Tabel II.7 Target Belanja Dinas Perhubungan APBD Perubahan Tahun 2022	15
Tabel II.8 Anggaran Dinas Perhubungan Per Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	15
Tabel II.9 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis.....	16
Tabel III.1 Klasifikasi Kinerja Ruas Jalan.....	17
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	18
Tabel III.3 Klasifikasi Kinerja Ruas Jalan.....	19
Tabel III.4 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	20
Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	21
Tabel III.6 Target dan Realisasi Kinerja Program Tahun 2022.....	28
Tabel III.7 Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	31
Tabel III.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022.....	32
Tabel III.9 Analisis Efisiensi.....	32

BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi :

1. Struktur Organisasi
2. Fungsi dan Tugas
3. Isu Strategis
4. Keadaan Pegawai
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
6. Keuangan
7. Sistematika LKIP

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perhubungan
2. Mendorong Dinas Perhubungan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perhubungan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perhubungan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta sebagai berikut :

1. Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta terdiri atas Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang membawahi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :
 - a. Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - (2) Sub Bagian Keuangan
 - (3) Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Bidang Lalu Lintas, terdiri dari :
 - (1) Kelompok Substansi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

- (2) Seksi Sarana Prasarana Lalu Lintas
 - (3) Seksi Pengendalian Dampak Lalu Lintas
 - c. Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas, terdiri dari :
 - (1) Seksi Angkutan Jalan
 - (2) Kelompok Substansi Bimbingan dan Keselamatan Lalu Lintas
 - (3) Seksi Pengendalian Operasional
 - d. Bidang Perparkiran terdiri dari :
 - (1) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Parkir
 - (2) Seksi Retribusi Parkir
 - e. UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang perhubungan.
 3. Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 106 Tahun 2021 menetapkan bahwa Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
2. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan;
3. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
4. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan lalu lintas;
5. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan angkutan jalan dan keselamatan lalu lintas;
6. pengoordinasian penyelenggaraan perparkiran;
7. pengoordinasian penyelenggaraan rekomendasi perizinan di bidang perhubungan;
8. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Perhubungan, antara lain sebagai berikut:

1. Kajian manajemen kebutuhan lalu lintas (traffic demand management)
2. Penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang didukung teknologi intelijen transport sistem (ITS)
3. Penyediaan sarana dan prasarana perhubungan.
4. Penegakan peraturan perundang – undangan di bidang perhubungan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian di sektor transportasi.
5. Survey Kinerja Lalu Lintas
6. Manajemen Lalu Lintas bus pariwisata
7. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas
8. Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
9. Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas
10. Penertiban kelaikan kendaraan bermotor untuk mendukung keselamatan berlalu lintas.

1.4 Keadaan Pegawai

a. Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Tahun 2022

Pegawai pada Dinas Perhubungan terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 68 orang.

Komposisi pegawai sebagai berikut :

Berdasarkan Jabatan

Tabel 1.1.

Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta per Desember Tahun 2022

NO.	Jabatan	Pangkat/ Golongan	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	Pembina Tk I / Gol IV c	1
2.	Sekretaris	Pembina Tk I / Gol IV b	1
3.	Kepala Bidang	Pembina / Gol IV a	2
4.	Kasubbag/ Kasie/ UPT	Pembina / Gol IV a	3
Penata Tk I/ III d		8	
Penata / III c		1	
5.	Staf	Penata Tk I / III d	5
Penata / III c		6	
Penata Muda Tk I / III b		9	
Penata Muda / III a		8	
Pengatur Tk I / II d		9	
Pengatur / II c		10	
Pengatur Muda Tk I / II b		1	
Pengatur Muda / II a		0	
Juru Tk I / Id		4	
Juru / I c		0	
Juru Muda Tk I / Ib		0	
Juru Muda / Ia		0	
	Jumlah		68

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

NO.	GOLONGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1.	Strata - 3	-	-	-
2.	Strata - 2	8	2	10
3.	Strata -1	9	4	13
4.	Diploma - 4	3	1	4
5.	Diploma - 3	9	5	14
6.	Diploma - 2	1	-	1
7.	Diploma - 1	1	-	1
8.	SMA	19	1	20
9.	SMP	3	-	3
10.	SD	2	-	2
	Jumlah	55	13	68

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Bidang

NO.	UNIT	JUMLAH PERSONIL			
		PNS	CPNS	NABAN	TOTAL
1.	Sekretariat	14	-	2	16
2.	Bidang Lalu Lintas	12	-	5	17
3.	Bidang Angkutan Jalan Bimbingan Keselamatan dan Pengendalian Operasional	11	-	5	15
4.	Bidang Perparkiran	14	-	1	15
5.	UPT Pengujian Kendaraan Bermotor	12	5	1	18
Jumlah		63	5	14	82

Tabel 1.4
Jumlah pegawai berdasarkan beban kerja

NO.	UNIT	Pegawai		
		Beban Kerja	Kondisi 2022	Kekurangan
1.	Kepala Dinas	1	1	-
2.	Jabatan Fungsional	13	14	-
3.	PKB	8	3	5
4.	Sekretariat	26	13	13
5.	Bidang Lalu Lintas	25	12	13
6.	Bidang Angkutan Jalan Bimbingan Keselamatan dan Pengendalian Operasional	28	11	17
7.	Bidang Perparkiran	20	14	6
Jumlah		121	68	54

Jumlah Pegawai yang ideal sesuai dengan beban kerja sebanyak 121 Orang sehingga terdapat kekurangan pegawai sebanyak 54 orang. Untuk menutup kekurangan pegawai, Dinas Perhubungan dibantu dengan 15 orang Tenaga Bantuan (Naban) dan 24 orang tenaga teknis.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Gedung Kantor
 - Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta di Jalan Imogiri Timur Nomor 1 Yogyakarta, Telephone 0274-410002.
 - Ruang rapat : 2 ruang
 - Ruang Reparasi APILL dan Rambu : 1 ruang
 - Tempat Parkir : 2 tempat
 - Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor di Giwangan, Umbulharjo Yogyakarta, Telehopne 0274-410016.
- b. Tempat Khusus Parkir (TKP)

- TKP Ngabean, di Jl. Wachid Hasyim Yogyakarta
 - TKP Senopati, di Jl. Panembahan Senopati Yogyakarta
 - TKP Sriwedani di Jl. Sriwedani Yogyakarta
- c. Kendaraan Dinas
- Kendaraan Roda 4 (empat) / Mobil sebanyak 15 Unit :
 - 1 unit Mobil Dinas Kepala Dinas.
 - 1 unit Mobil Dinas Sekretaris Dinas
 - 2 unit mobil pick-up untuk Pemeliharaan Rambu, Marka dan Lampu Lalu Lintas (APILL).
 - 1 unit mobil pick-up untuk operasional penegakan peraturan daerah.
 - 1 unit mobil APV untuk operasional Manajemen Rekayasa Lalu Lintas
 - 1 unit mobil Toyota Rush untuk operasional parkir
 - 2 unit mobil vios untuk kendaraan patroli
 - 1 unit mobil baleno untuk kendaraan patroli
 - 1 unit pick up untuk operasional UPT PKB
 - 1 unit truck skylift untuk operasional APILL
 - 1 unit mobil APV untuk operasional Sekretariat Umum
 - 1 unit double cabin untuk operasional Bidang Dalops
 - 1 unit bus sekolah
 - Kendaraan Roda 2 (dua) sepeda motor sebanyak 42 buah :
 - 41 kendaraan untuk operasional Dinas Perhubungan
 - 1 kendaraan operasional UPT Pengujian Kendaraan Bermotor.
- d. Perbandingan Sarana Prasarana dengan Kebutuhan

Tabel 1.5

Perbandingan Sarana Prasarana dengan Kebutuhan

No.	Uraian	Kebutuhan	Kondisi 2022	Keterangan
1.	Ruang rapat	3	2	
2.	Tempat Parkir	2	2	
3.	Ruang reparasi APIIL dan rambu	1	1	Ruangan tidak memadai dan terlalu sempit
4.	Tempat penyimpanan sapras rambu	1	-	Belum ada ruangan yang khusus untuk penyimpanan
5.	Ruang Laktasi	1	-	
6.	Perpustakaan	1	-	
7.	Ruang Merokok	1	-	
8.	Kendaraan roda 4	16	15	Belum ada mobil dengan desain khusus untuk mobil keliling sosialisasi keselamatan lalu lintas
9.	Kendaraan roda 2	50	42	

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2022 Dinas

Perhubungan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.045.683.799,- dengan rincian belanja yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 21.855.683.799 dan yang bersumber dari DAIS sebesar Rp. 190.000.000,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

Belanja operasi dan Belanja Modal yang berasal dari APBD sebesar Rp. 22.045.683.799,- yang didukung oleh 3 program dan 15 kegiatan serta 45 sub.kegiatan.

Anggaran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Anggaran Dinas perhubungan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Jenis Belanja / Program	Anggaran DPPA (Rp.)
PENDAPATAN	5.461.650.450
BELANJA DAERAH	22.045.683.799
BELANJA OPERASI	20.772.124.699
BELANJA MODAL	1.273.559.100
I. Program Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	11,955,741,991
II. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	9,560,049,915
III. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang (Dana Keistimewaan)	190,000,000

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP/manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Perencanaan Strategis
2. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021
3. Rencana Anggaran Perubahan Tahun 2021
4. Instrumen

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2022, Dinas Perhubungan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Perhubungan merupakan manifestasi komitmen Dinas Perhubungan dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Perhubungan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkelanjutan. Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 49 tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkatkan
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkatkan
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkatkan
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun

	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Perhubungan mendukung misi ke enam dengan Sasaran Pemerintah Daerah Infrastruktur Wilayah Meningkatkan dan indikator capaian sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkatkan

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Perhubungan selama 5 tahun anggaran adalah:

Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Strategis Dinas Perhubungan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target tahunan					
			2017	2018	2020	2020	2021	2022
1	2	3	5	6	7	8	9	10
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkatkan	Tingkat Pelayanan Jalan (<i>Level of Service</i>)	0,8	0,8	0,799	0,799	0,798	0,798

2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708

Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka nomenklatur untuk program yang ada di Dinas Perhubungan yang tertuang dalam RPJMD berubah menyesuaikan dengan aturan/pedoman tersebut . Program dalam RPJMD semula 6 program setelah penyesuaian dengan Permendagri 90 Tahun 2019 menjadi 2 program. Adapun penyesuaian dari nomenklatur program dalam RPJMD dan nomenklatur program sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 adalah sebagai berikut .:

Tabel 2.3
Penyandingan Program RPJMD dan Program Permendagri 90 Tahun 2019

No	Program RPJMD	Program Permendagri 90 Tahun 2019
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
4	Program Pengelolaan Lalu Lintas	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
5	Program Angkutan Jalan , Pengendalian Operasional dan Keselamatan lalu Lintas	
6	Program Pengelolaan Perparkiran	

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.4
Strategi, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB. KEGIATAN
1	2	3	4	5
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
				Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD

				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
				Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
				Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

			<p>Penerbitan dan Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir</p>	<p>Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik</p>
				<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota</p>
			<p>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>	<p>Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
				<p>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
				<p>Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
				<p>Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
				<p>Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
				<p>Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>
			<p>Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa lalu lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota</p>	<p>Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kot</p>
				<p>Uji Coba dan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kot</p>
				<p>Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota</p>
			<p>Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota</p>	<p>Penetapan Kebijakan Tata Kelola Andalalin</p>
				<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin</p>
				<p>Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Andalalin</p>

			Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Pemenuhan Persyaratan Penyelenggaraan Kompetensi Pengemudi Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota
				Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Per
			Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
1	2	3	5
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	0,798

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 11.204.954.523	APBD TA 2022
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 9.296.130.608	APBD TA 2022

Pada tahun 2022, Dinas Perhubungan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya Perubahan Ketiga Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	0,798

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 11.955.741.991	APBD-P TA 2022
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 9.899.941.808	APBD-P TA 2022
2. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang	Rp. 190.000.000	APBD-P TA 2022

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2022

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Renja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan berpedoman pada Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah) serta memuat program, kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, kelompok sasaran, dan pendanaan.

Sebagai sebuah dokumen resmi Perangkat Daerah, Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan RKPD, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Selain itu Renja Perangkat Daerah juga berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu diimplementasikan ke dalam program, kegiatan dan pendanaan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Untuk tahun 2022 ada 3 program, 15 kegiatan, dan 45 sub. Kegiatan di Dinas Perhubungan.

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Perhubungan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni Pendapatan sebesar Rp. 4.938.536.000,- dan anggaran Belanja Rp. 20.501.085.131,- dengan rincian Belanja yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 20.501.085.131, Akibat Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 Jumlah anggaran menurun yaitu Pendapatan menjadi sebesar Rp. 5.461.650.450,- dan anggaran Belanja sebesar Rp. 22.045.683.799,-. dengan rincian Belanja yang dari APBD Rp. 21.8555.683.799,- dan Penambahan Belanja dari Danais 190.000.000,-.

2.3.1. Target Belanja Dinas Perhubungan

Tabel 2.7
Target Belanja Dinas Perhubungan APBD Perubahan Tahun 2022

Uraian	Target	Prosentase
PENDAPATAN	Rp. 5.461.507.900,-	100 %
BELANJA DAERAH		
Belanja Operasi	RP. 20.772.124.699,-	94,22%
Belanja Modal	Rp. 1.273.559.799,-	5,78%

Tabel 2.8
Anggaran Dinas Perhubungan Per Program dan Kegiatan Tahun 2022

No.	Program dan Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.955.741.991
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	89.435.926
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.442.768.826
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	160.440.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	367.664.625
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	208.609.100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.001.107.514
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	685.716.000
2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	9.899.941.808
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	2.502.175.508
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	4.824.132.812
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	645.491.952
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	1.252.706.584
	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	208.580.000

	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	272.684.528
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	194.170.424
3	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang	190.000.000
	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	190.000.000

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja operasi dan belanja modal Tahun 2022 Dinas Perhubungan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9
Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkatkan	Rp.22.045.683.799	100%	Semua program dan Kegiatan dialokasikan untuk sasaran strategis

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2021*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran 2021*
5. *Inovasi*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Perhubungan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1
Klasifikasi Kinerja Ruas Jalan

No.	Tingkat Pelayanan	Derajat Kejenuhan	Karakteristik Operasi Terkait
1.	A	0,00 – 0,19	Kondisi arus bebas dengan kecepatan tinggi, pengemudi memilih kecepatan yang diinginkan tanpa hambatan
2.	B	0,20 – 0,44	Arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas. Pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan
3.	C	0,45 – 0,74	Arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikebdalikan, pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan
4.	D	0,75 – 0,84	Arus mendekati tidak stabil, kecepatan masih dikendalikan, Q/C masih dapat ditolelir
5.	E	0,85 – 1.00	Volume lalu lintas mendekati/berada pada kapasitas arus tidak stabil, terkadang berhenti
	F	>1.00	Volume diatas kapsitas, antrian panjang dan terjadi hambatan-hambatan yang besar

(Sumber: MKJI 1997)

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan dilakukan dengan membandingkan antara Tingkat Pelayanan dengan Kecepatan. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	0,798	0,645	119%

No.	Indikator Program	Pengukuran Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
1	Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)	hasil survey	25 km/jam	32,27 km/jam	129,08%
2	Jumlah Pelanggaran	Jumlah pelanggaran dalam satu tahun di Kota Yogyakarta	470	540	114,83 %
3	Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan	Jumlah kendaraan yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan yang diuji di PKB x 100%	91,50%	86,15%	94,15%
		jumlah kendaraan yang lulus uji		9.174 kendaraan	
		Jumlah kendaraan yang diuji di PKB		10.649 kendaraan	
4	Persentase juru parkir yang tertib	Jumlah juru parkir resmi yang tertib/jumlah juru parkir resmi*100%	97,45%	97,47%	100,02%
		Jumlah juru parkir resmi yang tertib		769 orang	
		Jumlah juru parkir resmi		789 orang	
5	Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	sarpras parkir yang kondisi baik/jumlah sarpras parkir*100%	94%	94,12%	100,13%
		sarpras parkir yang kondisi baik		448 unit	

		jumlah sarpras parkir		476 unit	
--	--	-----------------------	--	----------	--

Dari tabel di atas, terdapat satu sasaran yang terbagi dalam satu indikator Kinerja yang didukung dengan 5 indikator program. Pada tahun 2022, 3 indikator telah melebihi target yang ditetapkan, dan 2 indikator kurang dari target.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Perhubungan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

Tolok ukur capaian sasaran **Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat** diukur dengan indikator Tingkat Pelayanan Jalan berdasarkan hasil survey yang dilakukan Dinas Perhubungan. Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan nomor 96 tahun 2015, Tingkat Pelayanan Jalan pada Ruas Jalan dimana dalam Peraturan Menteri Perhubungan yang diukur diklasifikasikan menjadi 6 , yaitu :

Tabel 3.3
Klasifikasi Kinerja Ruas Jalan

No	Klasifikasi Tingkat Pelayanan pada Ruas Jalan	Penjelasan Kondisi Lalu Lintas (Karakteristik)	
1.	A	a.	Arus bebas dengan volume lalu lintas rendah dan kecepatan sekurang-kurangnya 80 km/jam,
		b.	Kepadatan lalu lintas sangat rendah ,
		c.	Pengemudi dapat mempertahankan kecepatan yang diinginkannya tanpa atau dengan sedikit tundaan.
2.	B	a.	Arus stabil dengan volume lalu lintas sedang dan kecepatan sekurang-kurangnya 70 km/jam.
		b.	Kepadatan lalu lintas rendah hambatan internal lalu lintas belum mempengaruhi kecepatan.
		c.	Pengemudi masih punya cukup kebebasan untuk memilih kecepatannya dan lajur jalan yang digunakan.
3.	C	a.	Arus stabil tetapi kecepatan dan pergerakan kendaraan dikendalikan oleh volume lalu lintas yang lebih tinggi dengan kecepatan sekurang-kurangnya 60 km/jam
		b.	Kepadatan lalu lintas sedang karena hambatan internal lalu lintas meningkat.
		c.	Pengemudi memiliki keterbatasan untuk memilih kecepatan, pindah lajur atau mendahului.

4.	D	a.	Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas tinggi dan kecepatan sekurang-kurangnya 50 km/jam, masih ditolerir namun sangat terpengaruh oleh perubahan kondisi arus.
		b.	Kepadatan lalu lintas sedang namun fluktuasi volume lalu lintas dan hambatan temporer dapat menyebabkan penurunan kecepatan yang besar.
		c.	Pengemudi memiliki kebebasan yang sangat terbatas dalam menjalankan kendaraan, kenyamanan rendah, tetapi kondisi ini masih dapat ditolerir untuk waktu yang singkat.
5.	E	a.	Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas jalan dan kecepatan sekurang-kurangnya 30 km/jam pada jalan antar kota dan sekurang-kurangnya 10 km/jam pada jalan perkotaan
		b.	Kepadatan lalu lintas tinggi karena hambatan internal lalu lintas tinggi.
		c.	Pengemudi mulai merasakan kemacetan-kemacetan durasi pendek.
6.	F	a.	Arus tertahan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang dan kecepatan sekurang-kurangnya 30 km/jam
		b.	Kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama.
		c.	Dalam keadaan antrian, kecepatan maupun volume turun sampai 0.

Sumber: Permenhub Nomor 96 Tahun 2015

Tolok ukur capaian sasaran **Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat** diukur dengan satu indikator kinerja yang didukung dengan 5 indikator program . Indikator tersebut yaitu indikator Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service). Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	Nilai Level of Service (LOS)

No.	Program	Indikator Program	Pengukuran Indikator
1	2	3	4
1	Pengelolaan Lalu Lintas	Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)	hasil survey

2	Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas	Jumlah Pelanggaran	Jumlah pelanggaran dalam satu tahun di Kota Yogyakarta
		Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan	Jumlah kendaraan yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan yang diuji di PKB x 100%
3	Pengelolaan Perparkiran	Persentase juru parkir yang tertib	Jumlah juru parkir resmi yang tertib/jumlah juru parkir resmi*100%
		Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	sarpras parkir yang kondisi baik/jumlah sarpras parkir*100%

3.2.1 Membandingkan terhadap capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Kinerja sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkatkan dengan indikator Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	2021		2022			
		Target	Realisasi	%Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	0,798	0,53	134,00%	0.798	0,645	119,00%

Analisa capaian kinerja :

1. Realisasi tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) sebagai indikator dari sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas tahun 2022 sebesar 0,645 melebihi dari yang ditargetkan 0,798 atau sebesar 119,00% dimana perhitungan Los berbanding terbalik, semakin kecil angka hasil survey maka arus lalu lintas lancar.
2. Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) sebagai indikator dari sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 0,645 lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 0,53, dimana tahun 2022 arus lalu lintas semakin ramai dan padat daripada tahun 2021.
3. Kelancaran Lalu lintas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 semakin baik dengan indikator Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) yang semakin meningkat (tahun 2017 sebesar 0,7216, tahun 2018 sebesar 0,72, tahun 2019 sebesar 0,719, tahun 2020 sebesar 0,43) pada tahun 2020 lalu lintas sangat lancar karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah pusat terkait pandemi 2019 sehingga jalan di Kota Yogyakarta menjadi sangat lengang, tahun 2021 Kelancaran dengan indikator Tingkat Pelayanan Jalan mengalami hasil yang menurun dibandingkan tahun 2020 dimana tahun 2021 kepadatan arus lalu lintas mengalami peningkatan sebesar 0,53 dan di tahun 2022 kepadatan arus lalu lintas semakin meningkat sebesar 0,645 sehingga tingkat pelayanan jalan menjadi menurun. Kondisi ini terjadi setelah tahun 2022 pemerintah mencabut pembatasan aktivitas masyarakat sehingga aktivitas masyarakat menjadi normal di segala sektor.

3.2.2 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Jalan di Kota Yogyakarta merupakan Jalan arteri sekunder, jalan kolektor sekunder dan jalan lokal setelah di rata-rata masuk klasifikasi E dengan hasil kecepatan rata-rata 32,27 km/jam, sesuai dengan Standar Nasional dimana tingkat pelayanan pada ruas jalan yang dihitung adalah Kecepatan Rata-rata Kendaraan dan keadaan di Kota Yogyakarta Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas jalan dan kecepatan sekurang-kurangnya 30 km/jam pada jalan antar kota dan sekurang-kurangnya 10 km/jam pada jalan perkotaan (Peraturan Menteri Perhubungan nomor 96 tahun 2015)

3.2.3 Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) tahun 2022 sebesar 0,645 dibandingkan dengan target jangka menengah 0,798 sudah tercapai.

Dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas untuk tahun 2022 sebesar 0,645 menggambarkan kondisi jalan kota Yogyakarta sudah mulai padat arus lalu lintasnya dengan semakin meningkatnya aktivitas masyarakat kota Yogyakarta di berbagai sektor dan semakin banyaknya wisatawan dari luar kota Yogyakarta yang berkunjung serta orang-orang diluar kota Yogyakarta yang menuntut ilmu di kota Yogyakarta juga sudah mulai berdatangan kembali untuk beraktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, dimana waktu pandemi mereka kembali ke daerahnya masing – masing dengan belajar secara daring (online). Ketika pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sudah memberlakukan kondisi normal maka Kota Yogyakarta sudah mulai menampakkan peningkatan aktivitas di sektor ekonomi, pendidikan dan wisata sehingga arus lalu lintas di Kota Yogyakarta mulai ramai dan tingkat kelancaran menjadi semakin berkurang secara signifikan.

Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Pencapaian serta alternatif solusi yang dtelah dilasnakan, yaitu:

a. Program Pengelolaan Lalu Lintas

Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam) tahun 2022 sebesar 32,27 km/jam menggambarkan kondisi jalan di Kota Yogyakarta sudah mulai nampak padat dengan semakin banyak masyarakat yang beraktivitas di semua sektor, yaitu sektor ekonomi, sektor pariwisata maupun sektor pendidikan yang menjadi penyumbang PAD Kota Yogyakarta. Keadaan ini setelah Pemerintah pusat mencabut larangan kerumunan walaupun masih menerapkan protokol kesehatan di tempat umum.

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penggunaan ATCS di persimpangan untuk pemantauan dan pengaturan lalu lintas.
- Konsistensi pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas
- Penyediaan sarana dan prasarana di bidang perhubungan.
- Setiap Tahun dilakukan Survey Kinerja lalu Lintas untuk mengetahui kelancaran arus lalu lintas

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Lambatnya pertumbuhan / terbatasnya jalan di kota, sementara laju pertumbuhan kendaraan tidak terkendali

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Melakukan kajian manajemen kebutuhan lalu lintas
- Secara bertahap menambah ATCS di Simpang yang belum terpasang sehingga di dapat memantau arus lalu lintas dan mengatur dari CCROOM

- Secara periodik melakukan survey kinerja lalu lintas sehingga dapat diketahui kelancaran arus lalu lintas.

b. Program Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas

Jumlah pelanggaran yang melebihi target dikarenakan masih banyaknya pelanggaran peraturan lalu lintas yang dilakukan masyarakat didalam maupun luar kota Yogyakarta saat patroli dan operasi gabungan dan target persentase angkutan umum dan barang yang laik jalan tidak terpenuhi karena banyak wajib uji kendaraan yang tidak lulus saat melakukan Uji Berkala Kendaraan (KIR) dan tidak datang untuk melakukan uji ulang padahal diberi kesempatan untuk memperbaiki kondisi kendaraan yang menyebabkan tidak lulus waktu uji, serta masih banyak wajib uji yang tidak melakukan uji kendaraan.

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penegakan peraturan perundang – undangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian di sektor transportasi.
- Melaksanakan bimbingan keselamatan berlalu lintas dengan sosialisasi di masyarakat, pelajar dan para pengelola angkutan.
- Mempermudah prosedur dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum dan tingginya tingkat penggunaan kendaraan pribadi di jalan;
- Adanya becak bermotor yang masih beroperasi di jalan, sementara becak bermotor tidak memenuhi standart keselamatan sebagai angkutan umum;
- Kurangnya kepedulian dan pemahaman dari masyarakat untuk mentaati peraturan bidang perhubungan;
- Kurangnya jangkauan pelayanan angkutan umum massal;
- Kurangnya kesadaran dari wajib uji untuk melakukan uji berkala kelaikan kendaraan bermotor.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Secara rutin melakukan patroli penegakan perda di bidan perhubungan dan secara periodik melaksanakan operasi gabungan dengan instansi vertikal dalam penertiban pelanggaran berlalu lintas.
- Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas
- Penerapan pendaftaran uji berkala secara online dan menambah fasilitas drive thru untuk lebih mempermudah dan mempercepat uji berkala.

c. Program Pengelolaan Perparkiran

Persentase juru parkir yang tertib yang memenuhi target merupakan pencapaian kerja yang baik Dinas Perhubungan dalam mengawasi dan membina para juru parkir yang dalam menjalankan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku, dan pemantauan serta pemeliharaan Rambu-rambu parkir yang dilakukan secara berkala bertujuan supaya masyarakat bisa mematuhi peraturan parkir yang berlakudi Kota Yogyakarta.

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
- Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas.
- Pengawasan dan Pembinaan kepada para juru parkir di Kota Yogyakarta.

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Kurangnya pemahaman masyarakat untuk melakukan parkir pada tempatnya.

- Kurangnya ketersediaan tempat parkir khusus (off street) sehingga menggunakan badan jalan untuk kegiatan perparkiran (on street).
- Adanya kegiatan pedagang kaki lima (PKL) yang berada pada tempat yang tidak sesuai dengan peruntukannya yang berpotensi menimbulkan bangkitan parkir liar.
- Masih banyak tempat usaha yang tidak menyediakan tempat parkir.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Penegakan peraturan perundang – undangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian perparkiran
- Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
- Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas.
- Secara periodik selalu melakukan penertiban untuk pelaku parkir liar dan tempat-tempat parkir yang telah dipasang rambu serta marka larangan parkir.

METADATA INDIKATOR SASARAN PERANGKAT DAERAH

DINAS PERHUBUNGAN

TAHUN ANGGARAN 2017-2022

VISI: Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan

MISI 6: Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman

Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Formula Indikator Tujuan PD	Baseline 2017	Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Metodologi	Formula Indikator Sasaran PD	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
								Target Sasaran PD	Realisasi										
Tujuan Daerah 6.1 Meningkatkan sarana dan prasarana publik dan permukiman																			
Mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas jalan	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	Nilai Level of Service (LoS)	0.8	Kelancaran dan keselamatan lalu lintas meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	Survey kinerja jalan (volume, kapasitas, kecepatan kendaraan)	Nilai Level of Service (LoS)	0.8	0.7216	0.8	0.7216	0.799	0.719	0.799	0.43	0.798	0.53	0.798	0.645
							RPJMD	0.8	0.7216	0.8	-	0.799	-	0.799	-	0.798	-	0.798	
							Review 2018	-	-	0.8	0.7216	0.799	-	0.799	-	0.798	-	0.798	
							Review 2019	-	-	-	-	0.799	0.719	0.799	-	0.798	-	0.798	
							Review 2020	-	-	-	-	-	-	0.799	0.43	0.798	-	0.798	
							Review 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	0.798	0.53	0.798	

METADATA INDIKATOR PROGRAM PERANGKAT DAERAH
DINAS PERHUBUNGAN
TAHUN ANGGARAN 2021-2022

VISI: Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan

MISI 6: Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman

Program PD (Program Berdasarkan Permendagri 90 Th 2019)	Program PD (Program berdasarkan Kepmendagri 50 Th 2020)	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021		2022		
					Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	
Review 2021 Program Berdasarkan Permendagri 50 Tahun 2020																	
PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)	Hasil survei		20 km/jam	23.2413 km/jam	21 km/jam	25.37km/jam	22 km/jam	26.83 km/jam	23 km/jam	33.97 km/jam	24 km/jam	26,81 km/jam	25 km/jam	32,27 km/jam	
			RPJMD		20 km/jam	23.2413 km/jam	24 km/jam	-	23 km/jam	-	23 km/jam	-	24 km/jam	-	25 km/jam		
			Review 2018		-	-	21 km/jam	25.37 km/jam	23 km/jam	-	23 km/jam	-	24 km/jam	-	25 km/jam		
			Review 2019		-	-	-	-	22 km/jam	26.83 km/jam	23 km/jam	-	24 km/jam	-	25 km/jam		
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	23 km/jam	33.97 km/jam	24 km/jam	-	25 km/jam		
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	24 km/jam	26,81	25 km/jam		
			Sumber Data:		20	23.24	25,37	26,83	33,97	24,00	26,81	25,00	32,27				
			Rerata kecepatan kendaraan dijalan yang dilakukan survei (hasil survei)	km/jam	20	23.24	25,37	26,83	33,97	24	26.81	25	32,27				
		Persentase Juru Parkir yang tertib	Jumlah juru parkir resmi yang tertib/jumlah juru parkir resmi x 100%		-	-	-	-	97%	97.07%	97.19%	97.19%	97.32%	97.34%	97,45%	97,47%	
			Review 2019		-	-	-	-	97%	97.07%	97%	-	97%	-	97%		
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	97.19	97.19%	97.32	-	97.45		
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	97,32%	97,34%	97,45%		
			Sumber Data:		-	-	-	-	97%	97.07%	96.67%	97.19%	97.32%	97.34%	97.45%	97.47%	
Jumlah juru parkir resmi yang tertib	orang		-	-	-	-	870	761	870	762	763	768	764	769			
Jumlah juru parkir resmi	orang	-	-	-	-	900	784	900	784	784	789	784	789				

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah-Dinas Perhubungan 2022

		Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	Review 2020		-	-	-	-	80%	100%	89%	86.55%	92%	92.44%	94%	94.12%			
			Sarpras parkir yang kondisi baik/jumlah sarpras parkir x 100%																
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	-	89%	86.55%	89%	-	94%			
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	-	92%	92.44%	94%			
			Sumber Data:									89.47%	86.55%	91.58%	92.44%	93.89%	94.12%		
			Sarpras parkir yang kondisi baik	Unit	-	-	-	-	-	-	-	425	412	435	440	446	448		
			Jumlah sarpras parkir	Unit	-	-	-	-	-	-	-	475	476	475	476	475	476		
			Review 2019																
			Sarpras parkir yang terpenuhi/jumlah rencana sarpras parkir x 100%		-	-	-	-	80%	100%	-	-	-	-	-	-	-		
			Sumber Data:						80%	100%	-	-	-	-	-	-	-		
		Sarpras parkir yang terpenuhi	unit	-	-	-	-	340	475	-	-	-	-	-	-	-			
		Jumlah rencana sarpras parkir	unit	-	-	-	-	425	475	-	-	-	-	-	-	-			
		Jumlah Pelanggaran	Jumlah pelanggaran dalam satu tahun di Kota Yogyakarta	pelanggaran	-	-	-	-	-	500	402	490	259	480	548	470	540		
		Review 2019		-	-	-	-	500	402	490	-	480	-	470					
		Review 2020		-	-	-	-	-	-	490	259	480	-	470					
		Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	480	548	470					
		Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan	Jumlah kendaraan yang lulus dibagi jumlah kendaraan yang diuji di PKB x 100%		-	-	-	-	90.00%	90.69%	90.80%	83.33%	91.00%	84.24%	91.50%	86.15%			
		Review 2019		-	-	-	-	90.00%	90.69%	90.80%	83.33%	91.00%	-	91.50%					
		Review 2020		-	-	-	-	-	-	90.80%	83.33%	91.00%	-	91.50%					
		Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	91.00%	84.24%	91.50%					
Sumber Data:							90.69%		83%		84.24%		86.15%						
Jumlah kendaraan yang diuji di PKB	unit		13,179		14,949		13,775		10,318		11,399		10,649						
Jumlah kendaraan yang lulus	unit		13,142		12,805		12,493		8,598		9,602		9,174						

3.4. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Kinerja Program Tahun 2022

No	Indikator Program	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)	0,53 km/jam	25 km/jam	32,27 km/jam	129,08	25 km/jam	129,08
2	Jumlah Pelanggaran	548	470	540	114,83	470	114,83
3	Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan	84,24%	91,50%	86,15%	94,15	91,50%	94,15
4	Persentase juru parkir yang tertib	97,34%	97,45%	97,47%	100,02	97,45%	100,02
5	Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	92,44%	94%	94,12%	100,13	94%	100,13

Analisa Capaian Program :

Keberhasilan pencapaian sasaran didukung oleh semua program dimana 3 indikator program mencapai target dan 2 indikator program yang tidak mencapai target.

1. Program Pengelolaan Lalu Lintas

Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)

- Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam) tahun 2022 sebesar 32,27 km/jam melebihi dari target yang ditetapkan 25 km/jam atau sebesar 129,08%.
- Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam) tahun 2022 sebesar 32,27 km/jam mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 26,81 km/jam
- Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 kondisinya membaik setiap tahunnya tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan , yaitu tahun 2017 sebesar 23,2413 km/jam, tahun 2018 sebesar 25,37 km/jam, tahun 2019 sebesar 26,83 km/jam, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 33,97 km/jam karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat sehingga jalan menjadi lumayan lengang dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 26,81 km/jam dimana tahun 2021 pemerintah pusat dan daerah mulai menurunkan level pembatasan aktivitas masyarakat sehingga masyarakat yang selama pandemi tidak bisa beraktivitas menjadi bereforia dengan melakukan aktivitas di hampir semua sektor. Di Kota Yogyakarta aktivitas yang sangat signifikan di sektor pariwisata dimana banyak wisatanya yang datang dan sektor perdagangan yang mulai merintis lagi usaha mereka yang selama pandemi berhenti. Pada tahun 2022 kondisi jalan di Kota Yogyakarta sudah mulai stabil dan kecepatan rata-rata kendaraan mengalami peningkatan

sebesar 32,27 km/jam setelah dilakukannya manajemen rekayasa lalu lintas di beberapa ruas jalan yang semula dua arah menjadi satu arah.

- Kecepatan kendaraan (km/jam) tahun 2022 sebesar 32,27 km/jam dibandingkan dengan target jangka menengah 25 km/jam sudah tercapai.

Dari analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam) tahun 2022 sebesar 32,27 km/jam menggambarkan kondisi jalan kota Yogyakarta yang mulai normal terutama di ruas jalan utama. Pencapaian Program Pengelolaan Lalu Lintas dipengaruhi oleh peningkatan/ penurunan dari pencapaian sasaran program, yaitu :

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penggunaan ATCS di persimpangan untuk pemantauan dan pengaturan lalu lintas.
- Konsistensi pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas
- Penyediaan sarana dan prasarana di bidang perhubungan.
- Setiap Tahun dilakukan Survey Kinerja lalu Lintas untuk mengetahui kelancaran arus lalu lintas

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Lambatnya pertumbuhan / terbatasnya jalan di kota, sementara laju pertumbuhan kendaraan tidak terkendali

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Melakukan kajian manajemen kebutuhan lalu lintas
- Secara bertahap menambah ATCS di Simpang yang belum terpasang sehingga di dapat memantau arus lalu lintas dan mengatur dari CCROOM
- Setiap tahun dilakukan survey kinerja lalu lintas sehingga dapat diketahui kelancaran arus lalu lintas.

2. Program Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas

a. Jumlah Pelanggaran

- Jumlah pelanggaran tahun 2022 sebanyak 540 kurang dari target yang ditetapkan 470
- Jumlah pelanggaran tahun 2022 sebanyak 540 lebih sedikit dibandingkan tahun 2021 sebanyak 548
- Jumlah pelanggaran dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami naik turun dimana tahun 2017 sebanyak 608, tahun 2018 sebanyak 544, tahun 2019 sebanyak 402, tahun 2020 sebanyak 259, tahun 2021 sebanyak 548 dan tahun 2022 sebanyak 540
- Jumlah pelanggaran tahun 2022 sebanyak 540 lebih besar dibandingkan dengan target jangka menengah 470 sehingga targetnya belum tercapai dimana jumlah pelanggaran lebih banyak dari target yang ditentukan.

b. Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan

- Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan tahun 2022 sebesar 86,15 % kurang dari target yang ditetapkan 91,50% atau sebesar 94,15 %
- Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan tahun 2022 sebesar 86,15% lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 84,24%
- Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan tahun 2017 sebesar 84,92%, tahun 2018 sebesar 88,09%, tahun 2019 sebesar 90,69% , tahun 2020 sebesar 83,23%, tahun 2021 sebesar 84,24% dan tahun 2022 sebesar 86,15%
- Persentase Angkutan Umum dan Barang yang laik jalan tahun 2022 sebesar 86,15% dibandingkan dengan target jangka menengah 91,50% sudah tercapai sebesar 94,15%.

- Adanya faktor internal, dimana wajib uji yang tidak lulus tidak melakukan uji ulang waktu diberi kesempatan untuk melakukan uji dan masih banyak wajib uji yang tidak melakukan uji kendaraan waktu jatuh tempo.

Peningkatan/ penurunan pencapaian Program Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas dipengaruhi oleh :

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penegakan peraturan perundang – undangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian di sektor transportasi.
- Melaksanakan bimbingan keselamatan berlalu lintas dengan sosialisasi di masyarakat, pelajar dan para pengelola angkutan.
- Mempermudah prosedur dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum dan tingginya tingkat penggunaan kendaraan pribadi di jalan;
- Adanya becak bermotor yang masih beroperasi di jalan, sementara becak bermotor tidak memenuhi standart keselamatan sebagai angkutan umum;
- Kurangnya kepedulian dan pemahaman dari masyarakat untuk mentaati peraturan bidang perhubungan;
- Kurangnya jangkauan pelayanan angkutan umum massal;
- Kurangnya kesadaran dari wajib uji untuk melakukan uji berkala kelaikan kendaraan bermotor.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Secara rutin melakukan patroli penegakan perda di bidan perhubungan dan secara periodik melaksanakan operasi gabungan dengan instansi vertikal dalam penertiban pelanggaran berlalu lintas.
- Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas
- Penerapan pendaftaran uji berkala secara online dan menambah fasilitas drive thru untuk lebih mempermudah dan mempercepat uji berkala.

3. Program Pengelolaan Perpajakan

a. Persentase Juru Parkir yang Tertib

- Persentase juru parkir yang tertib tahun 2022 sebesar 97,47% melebihi target yang ditetapkan 97,45% atau sebesar 100,02%
- Persentase juru parkir yang tertib tahun 2022 sebesar 97,47% lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 97,34%
- Persentase juru parkir yang tertib dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 fluktuasi dimana tahun 2017 sebesar 95,56%, tahun 2018 sebesar 92,20%, tahun 2019 sebesar 97,07% , tahun 2020 sebesar 97,19 % , tahun 2021 sebesar 97,34% dan tahun 2022 sebesar 97,47%
- Persentase juru parkir yang tertib tahun 2022 sebesar 97,47% dibandingkan dengan target jangka menengah 97,45% sudah tercapai sebesar 100,02%

b. Persentase Sarana dan Prasarana Parkir yang Terpenuhi

- Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi tahun 2022 sebesar 94,12 % , melebihi dari target yang ditetapkan 94% atau sebesar 100,13%

Dari analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa Program Pengelolaan Perparkiran telah tercapai. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh peningkatan/ penurunan dari pencapaian sasaran program, yaitu :

Faktor Pendorong Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
- Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas.
- Pengawasan dan Pembinaan kepada para juru parkir di Kota Yogyakarta.

Faktor Penghambat Tercapainya Sasaran Dan Program :

- Kurangnya pemahaman masyarakat untuk melakukan parkir pada tempatnya.
- Kurangnya ketersediaan tempat parkir khusus (off street) sehingga menggunakan badan jalan untuk kegiatan perparkiran (on street).
- Adanya kegiatan pedagang kaki lima (PKL) yang berada pada tempat yang tidak sesuai dengan peruntukannya yang berpotensi menimbulkan bangkitan parkir liar.
- Masih banyak tempat usaha yang tidak menyediakan tempat parkir.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran Dan Program :

- Penegakan peraturan perundang – undangan di bidang perhubungan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian.
- Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
- Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas. Secara periodik selalu melakukan penertiban untuk pelaku parkir liar dan tempat-tempat parkir yang telah dipasang rambu serta marka larangan parkir

3.3 Akuntabilitas Anggaran

3.3.1 Realisasi Anggaran

Tabel 3.7
Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
PENDAPATAN	Rp. 5.461.650.450,-	Rp. 6,650,399,213	121,77%
BELANJA DAERAH			
Belanja Operasi	RP. 20.772.124.699,-	Rp. 19.646.308.157	94,58%
Belanja Modal	Rp. 1.273.559.100.-	Rp. 1.192.773.457	93,66%
Jumlah	Rp. 22.045.683.799.-	Rp. 20.839.081.614	94,53%

Penyerapan anggaran belanja Operasi pada tahun 2022 sebesar 94,58% dari total anggaran yang dialokasikan.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja Operasi dan belanja modal tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada table berikut:

Tabel 3.8
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	0,798	0,645	119	22.045.683.799	20.839.081.614	94,53

No	Program	Indikator Program	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Kecepatan rata-rata kendaraan (km/jam)	25 km/jam	32,27 km/jam	129,08	9.899.941.808	9.560.049.915	97,11
		Jumlah Pelanggaran	470	540	114,83			
		Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan	91,50%	86,15%	94,15			
		Persentase juru parkir yang tertib	97,45%	97,47	100,02			
		Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	94%	94,12	100,13			

3.3.2 Analisis Efisiensi

Tabel 3.9
Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	119	94,53	5,47%

No	Program	Indikator Program	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
	Pengelolaan Lalu	Kecepatan rata-	129,08	97,11	2,89%

	Lintas	rata kendaraan (km/jam)			
	Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas	Jumlah Pelanggaran	114,83		
		Persentase Angkutan Umum dan Barang yang Laik Jalan	94,15		
	Pengelolaan Perpajakan	Persentase juru parkir yang tertib	100,02		
		Persentase sarana dan prasarana parkir yang terpenuhi	100,13		

Analisis Efisiensi

Kinerja Sasaran strategis Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas melebihi target sebesar 119 % dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 5,47%

Definisi Program

1. Program Pengelolaan Lalu Lintas Telah mencapai kinerja sebesar 129,08% dengan efisiensi anggaran 2,89%.
2. Program Angkutan Jalan, Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Telah mencapai kinerja sebesar 114,83 % dan 94,15% dengan efisiensi anggaran 2,89%.
3. Program Pengelolaan Perpajakan Telah mencapai kinerja sebesar 100,02 % dan 100,13% dengan efisiensi anggaran 2,89%.

3.3.3 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Drive Thru

Selain dengan digunakannya Aplikasi Siregol, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pelayanan uji kendaraan bermotor pada tahun 2022 telah menambah fasilitas drive thru. Dimana penambahan fasilitas ini diharapkan masyarakat wajib uji yang mengujikan kendaraannya mendapat pelayanan yang semakin cepat sehingga memangkas waktu antri.



Dalam pencapaian kinerja maka Dinas Perhubungan berkolaborasi dengan lintas sektor untuk melaksanakan tugasnya :

1. Dalam kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk jalan Kabupaten/Kota dimana penertiban kendaraan bermotor dan tidak bermotor yang melintasi malioboro Dinas Perhubungan bersinergi dengan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan Propinsi.
2. Dalam kegiatan Operasi Gabungan untuk penertiban kendaraan yang melanggar peraturan lalu lintas Dinas Perhubungan bersinergi dengan Kepolisian.
3. Dalam kegiatan penertiban perparkiran di Kota Yogyakarta Dinas Perhubungan bersinergi dengan Kepolisian dan TNI agar Kendaraan baik bermotor dan tidak bermotor bisa parkir di tempat parkir yang sudah ditentukan.

BAB 4

Penutup

Bab 5 Berisi :

1. Kesimpulan
2. Rencana Tindak Lanjut

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Perhubungan pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ke 5 dari Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Perhubungan tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) dari sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkatkan telah memenuhi target yang ditetapkan.
2. Lima (5) Indikator Program 3 program telah memenuhi target dan 2 program yang tidak memenuhi target dari yang ditetapkan
3. Kinerja sasaran Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas untuk tahun 2022 sebesar 0,645 dimana menggambarkan kondisi jalan kota Yogyakarta yang mengalami Peningkatan dalam Tingkat Pelayanan Jalan dipengaruhi pengguna jalan yang sudah mulai banyak melakukan aktivitas di jalan sehingga berpengaruh pada kepadatan arus lalu lintas, jumlah pelajar/mahasiswa yang sudah melakukan aktivitas belajar mengajar secara luring/offline dan sektor pariwisata yang mulai ramai dengan semakin banyaknya wisatawan yang berdatangan ke Kota Yogyakarta dengan sudah dibukanya tempat.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Kajian manajemen kebutuhan lalu lintas (traffic demand management)
2. Penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang didukung teknologi intelijen transport sistem (ITS)
3. Penyediaan sarana dan prasarana perhubungan.
4. Penegakan peraturan perundang – undangan di bidang perhubungan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian di sektor transportasi.
5. Setiap tahun dilakukan survey kinerja lalu lintas sehingga dapat diketahui kelancaran arus lalu lintas
6. Manajemen Lalu Lintas bus pariwisata
7. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas
8. Penerapan Aplikasi Registrasi secara Online dan Pelayanan menggunakan Drive Thru
9. Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
10. Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran lalu lintas

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Lampiran 5. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 6. Penghargaan yang diterima